

**Pengaruh Suku Bunga The Fed Terhadap Nilai Tukar
Rupiah Di Indonesia**



SKRIPSI OLEH:

MUHAMMAD ZAKARIA

01021381621126

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Suku Bunga *The Fed* Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia

Nama : Muhammad Zakaria
Nim : 01021381621126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi pembangunan
Bidang / Kajian: Ekonomi Moneter
Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif
Tanggal Persetujuan :

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



18 Maret 2020

Drs.H .Syaipan Djambak,M,Si

NIP: 195506151984031002

Anggota



9 April 2020

Drs.Harunurrasvid,M.Com

NIP: 196002091989031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH SUKU BUNGA *THE FED* TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI
DI INDONESIA**

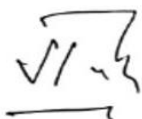
Disusunoleh:

Nama : Muhammad Zakaria
NIM : 01021381621126
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
BidangKajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Juni 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 Juni 2020

Ketua



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 195506151984031002

Anggota



Drs. Harunurasyid, M.Com
NIP. 196002091989031001

Anggota



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Zakaria
NIM : 01021381621126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwas kripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Suku Bunga *The Fed* Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia

Pembimbing :

Ketua : Drs.H. SyaipanDjambak, M.Si

Anggota : Drs. Harunurasyid,M.Com

TanggalUjian :10 Juni2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri.Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang,10 Juni 2020

Pembuat pernyataan, *



Muhammad Zakaria

NIM. 01021381621126

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga sayadapat menyelesaikan penelitian Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga The Fed Terhadap Nilai Tukar Di Indonesia”. Skripsi ini untuk memenuhi salah satusyarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1)Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Skripsi ini membahas Pengaruh Suku Bunga The Fed Terhadap Nilai Tukar Di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak luput dari berbagai kendala dan kesulitan. Namun pada akhirnya dapat diselesaikan dengan berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 11 Juni 2020

Muhammad Zakaria

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga The Fed Terhadap Nilai Tukar Di Indonesia” yang digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Hambatan tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dosen pembimbing skripsi selaku Pembimbing I Bapak Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing saya dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi saya.

6. Dosen pembimbing skripsi selaku Pembimbing II Drs. Harunurrasyid, M.Com yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen penguji sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu bagi perbaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya para dosen jurusan Ekonomi Pembangunan, terima kasih yang tak terhingga untuk ilmu pengetahuan, pembelajaran, pengalaman serta nasihat yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orangtua saya tercinta yaitu Mama (Nyanyu Elly Rusliana) dan Papa (Zulkarnain) yang senantiasa selalu memanjatkan doa dan memberikan semangat, dukungan, nasihat, motivasi dan pengorbanan baik moril maupun materiil dengan penuh kasih sayang yang tiada hentinya yang tentunya sangat berarti dan menjadi kekuatan bagi penulis selama ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan untuk kalian. Amin.
10. Para Staf dan Karyawan-Karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Kak Indra, Mba Yosi, Kak Ahmad, dan Pakde terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini yang sangat membantu dalam menyelesaikan segala urusan perkuliahan di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Semua sahabat saya terkhususnya “Ardiansyah bin Surya Ramadhan” dan “Laily Bias” terima kasih telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

12. Rekan-rekan sesama konsentrasi Ekonomi Moneter 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menemani dan saling berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.

13. Rekan- rekan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 yang menemani dan saling berbagi pengalaman selama masa perkuliahan. Semoga kita semua kelak akan berhasil. Amin

14. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 11 Juni 2020

Muhammad Zakaria

ABSTRAK

PENGARUH SUKU BUNGA *THE FED* TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA

Oleh :

Muhammad Zakaria; Syaipan Djambak; Harunurasyid

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Suku Bunga *The Fed* Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan data deret waktu (time series) dengan data kuartal dari tahun 2008—2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan : (1) Berdasarkan T-statistik signifikan. Pengaruh Suku Bunga *The Fed* Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia. (2) Dilihat dari koefisien determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.2556 atau 25,56% artinya bahwa 25,56 persen Variabel Tingkat Suku Bunga *The Fed* berpengaruh sebesar 25,56% terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. Selebihnya 74,44% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukan kedalam model penelitian.

Kata kunci : Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga *The Fed*

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II



Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si
NIP.195506151984031002



Drs. Harunurasyid, M. Com
NIP.196002091989031001

Menyetujui,

Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E.M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF *THE FED* INTEREST RATE OF RUPIAH EXCHANGE RATE IN INDONESIA

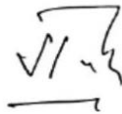
By :

Muhammad Zakaria; Syaipan Djambak; Harunurasyid

This study aims to determine the effect of the Fed's Interest Rate on Rupiah Exchange Rates in Indonesia. This study uses secondary data and uses time series data with quarter data from 2008–2019. The method used in this study is simple linear regression. The results of this study indicate: (1) Based on the T-statistically significant. The Influence of The Fed's Interest Rates Has a Significant Effect on Rupiah Exchange Rates in Indonesia. (2) Viewed from the coefficient of determination (R²), the value of the coefficient of determination (R²) of 0.2556 or 25.56% means that 25.56 percent of the Fed's Interest Rate Variable has an effect of 25.56% on the Rupiah Exchange Rate in Indonesia. The rest 74.44% is influenced by other variables not included in the research model.

Keywords: Rupiah Exchange Rates, Interest Rates of the Fed

Advistor I



Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si
NIP. 195506151984031002

Advistor II



Drs. Harunurasyid, M. Com
NIP. 196002091989031001

Acknowledged by,

Chairman Economic Development Departement



Dr. Mukhlis, S.E.M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Zakaria
NIM : 01021381621126
Tempat/Tanggal Lahir: Palembang/ 23 Mei 1998
Alamat :Jalan Halim lr melati 4 rt 23 rw 05 Kel.
sukodadi Kec. sukarami Palembang
No Handphone :0812717659084
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : muhammadzakaria2302@gmail.com



Pendidikan Formal

Sekolah Dasar:SDN 156 Palembang
SLTP :SMPN 11 Palembang
SLTA :SMA AISYIYAH 1 Palembang
Strata-1 : Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas
Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- 1.Staff Khusus Komisi III DPM FE UNSRI 2017/2018
- 2.Kader HMI Komisariat Palembang 2017/20

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.	ii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).	v
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Konsep Nilai Tukar.....	11
2.1.2 Determinan Nilai Tukar.....	12
2.1.3 Teori Interest Rate Parity (IRP).....	17
2.1.4 The Fed.....	19
2.1.5 Capital Inflow.....	20
2.1.6 Capital Outflow.....	21
2.1.7 Cadangan Devisa.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32

2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Ruang lingkup.....	33
3.2 Jenis dan Sumber data.....	33
3.3 Teknik Analisis.....	33
3.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	34
3.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.3.2.1 Uji Normalitas.....	35
3.3.2.2 Uji Autokorelasi.....	36
3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.3.2.4 Uji Stasioner.....	37
3.3.3 Uji Signifikan Koefisien Regresi.....	37
3.3.3.1 Uji Koefisien Deteminasi (R^2).....	37
3.3.3.2 Uji T.....	38
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.4.1 Nilai Tukar Rupiah.....	38
3.4.2 Tingkat Suku Bunga The Fed.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Variabel.....	40
4.1.1 Nilai Tukar Rupiah.....	40
4.1.2 Suku Bunga The Fed.....	43
4.1.3 Capital Inflow dan Capital Outflow.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Uji Stasioner Data.....	49
4.2.2 Uji Autokorelasi.....	51
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.3.1 Uji Normalitas.....	52

4.3.2 Uji Heterokedastisitas.....	53
4.3.3 Uji Hipotesis.....	54
4.3.4 Uji T.....	54
4.3.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.4 Pembahasan.....	55
4.4.1 Pengaruh Suku Bunga The Fed Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Us\$/Rp di Indonesia Tahun 2015-2019.....	3
Gambar 1.2 Pertumbuhan Suku Bunga The Fed Tahun 2015-2019	6
Gambar 1.3 Perkembangan Cadangan Devisa Di Indonesia	9
Gambar 2.1 Kurva Perubahan valas	18
Gambar 4.1 Hasil uji normalitas	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Perkembangan Kurs Rupiah di Indonesia Tahun 2008Q1-2019Q4	40
Tabel 4.2 Tingkat Pertumbuhan suku bunga the fed Tahun 2008Q1-2019Q4	44
Tabel 4.3 selisih antara capital inflow dan capital outflow	47
Tabel 4.4 Hasil regresi suku bunga the fed terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia.....	49
Tabel 4.5 Hasil uji akar augmented duckey-fuller test pada level	51
Tabel 4.6 Hasil uji akar unit ADF test pada first different.....	51
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4.9 Hasil uji T.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Estimasi Suku Bunga The Fed Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia	66
Lampiran 2 Uji Stasioner Data.....	67
Lampiran 3 Uji Autokorelasi	73
Lampiran 4 Uji Normalitas	76
Lampiran 5 Uji heterokedastisitas.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Nilai tukar mata uang atau foreign exchange (forex) merupakan catatan harga pasar (*market price*) dari mata uang asing terhadap nilai mata uang domestik. Nilai kurs di sebut juga sebagai harga satu mata uang dalam bentuk mata uang lain. Nilai kurs ini menyebabkan semua kegiatan ekonomi bagi masyarakat, karena ketika nilai rupiah menguat dari mata uang asing atau Dolar, maka barang-barang import akan menjadi murah bagi penduduk Indonesia dan barang-barang ekspor Indonesia akan menjadi mahal bagi penduduk asing (Miskhin, 2008).

Harga mata uang satu Negara di ukur dengan mata uang Negara lain disebut kurs (*exchange rate*). Kurs sifatnya volatil (naik-turun) ,kurs pun mempengaruhi perekonomian dan kehidupan sehari-hari karena ketika dolar Amerika Serikat semakin tinggi nilainya terhadap mata uang Negara lain maka produk Negara lain semakin murah bagi orang Amerika Serikat dan barang-barang Amerika Serikat semakin mahal bagi penduduk Negara lain. Sebaliknya jika dolar Amerika turun ,barang Negara lain lebih mahal bagi penduduk Amerika Serikat dan produk Amerika Serikat menjadi lebih murah bagi penduduk Negara lain. (Federic S, 2008)

Pentingnya nilai tukar sebagai salah satu indikator ekonomi menjadikan hal yang menarik untuk di bahas dan dilihat perubahan atau fluktuasinya yang dapat dipengaruhi oleh berbagai factor : Transaksi ekspor, impor, dan aliran dana

modal baik aliran modal masuk ataupun keluar dari satu negara ke negara lain akan melakukan pertukaran (jual beli) diantara satu mata uang dengan mata uang lainnya. Terkait masalah nilai tukar, Indonesia mengalami perubahan sistem kurs pada bulan Agustus tahun 1997 dari system nilai tukar mengambang terkendali (managed floating exchange rate) berubah menjadi nilai tukar mengambang bebas (free floating exchange rate), dengan demikian Indonesia mengalami fluktuasi nilai tukar yang lebih besar. Penetapan sistem kurs mengambang bebas, mengindikasikan bahwa penetapan nilai tukar berdasarkan mekanisme pasar yaitu jumlah permintaan dan penawaran mata uang rupiah dipasar uang.

Intervensi pemerintah (Bank Sentral) tidak dibenarkan, bank sentral hanya dapat mengendalikan nilai tukar (kurs) melalui mekanisme pasar. Perubahan nilai tukar (fluktuasi) juga menyebabkan inflasi, keluaran dan kerannya menjadi perhatian khusus untuk pembuat kebijakan moneter. Saat nilai dolar Amerika Serikat terdepresiasi, nilai dari produk import meningkat serta menyebabkan inflasi karena dari kenaikan produk import itu sendiri. Disaat bersamaan harga dari dolar Amerika Serikat menurun mengakibatkan komoditi Amerika Serikat mengalami perubahan yang turun untuk orang luar serta permintaan produk Amerika Serikat meningkat dan membut meningkatnya produktivitas dan keluaran (Mishkin, Federic S, 2008).

Perubahan nilai tukar rupiah terhadap US dollar akan berdampak bagi pasar modal. Apabila nilai tukar menguat, maka para investor akan menjual sahamnya dan para investor akan mengalihkan uangnya untuk menabung dari investasi tersebut, serta harga saham menurun. Sebaliknya bila nilai tukar

terdepresiasi, maka pemilik modal beli mata uang dalam negeri sebagai investasi untuk saham, serta harga saham menjadi meningkat (Tandelilin : 2001).

Untuk melihat pergerakan nilai USD\$/Rp periode 2005 - 2019 pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : Morningstar

Gambar 1.1
Perkembangan Nilai Tukar rupiah US\$/ Rp di Indonesia Tahun 2015-2019

Pada Gambar 1.1 telah menjelaskan pergerakan USD terhadap Rupiah dalam kurun waktu 2015 hingga 2019. Pergerakan nilai tukar dolar terhadap rupiah yang ditampilkan beberapa kali mengalami pergerakan yang ekstrim. sebelumnya Pada tahun 2008 nilai tukar rupiah sebesar 0,00011 dolar ,pada tahun itu nilai tukar dolar terapresiasi akibat Krisis mortgage subprime Amerika Serikat, Kenaikan harga minyak dunia, (brent) US\$ 91,48-US\$ 103,67 dan Inflasi dalam

negeri: 7,36 %-11% membuat perekonomian lebih baik dan lalu pada tahun 2009-2012 nilai tukar dolar terapresiasi.

Lalu pada tahun 2013 nilai rupiah kembali terdepresiasi sebesar 0,000088 dolar akibat Defisitnya *balance of payment* ,terkhusus pada *current account*, ketidaktepatan mencari masalah krisis moneter Eropa,pemilik modal dari luar negeri lebih memilih mencari aman. ketersediaan valas yang berkurang.lalu pada tahun 2015 nilai tukar rupiah kembali terdepresiasi akibat Kelanjutan krisis berkepanjangan di Yunani, Pemulihan ekonomi AS, Penghentian *quantitative easing* di AS dan Dinamika politik di masa transisi pemerintahan,dan terakhir pada tahun 2018 nilai tukar rupiah pada puncaknya terdepresiasi nilai tukar rupiah menyentuh angka 0,000072 dolar ini akibat selisih *current account* ,akibat amerika serikat dan Chinese yang perang dagang. .

Menurut Mishkin Frederic S. (2008) nilai tukar dalam jangka pendek, keputusan untuk memegang aset domestik dan asing memainkan peran yang lebih besar dalam menentukan kurs daripada yang dilakukan oleh permintaan ekspor dan impor. Untuk memahaminya, membandingkan perkiraan aset yang memberikan kemungkinan atas keuntungan modal (*capital gain*) sehingga aset mempunyai perkiraan tingkat pengembalian modal (Mishkin,2008).

Permintaan terhadap mata uang luar negeri juga berasal saat keperluan valuta asing untuk investasi yang di lakukan asing maupun keluarnya modal (*capital outflow*) juga suply mata uang luar negeri yang berawal dari investasi domestic (*capital inflow*) dengan menggunakan valuta uang domestic sebagai investasi . akibatnya suatu negeri dapat akan mendapat dampak karna menurunnya

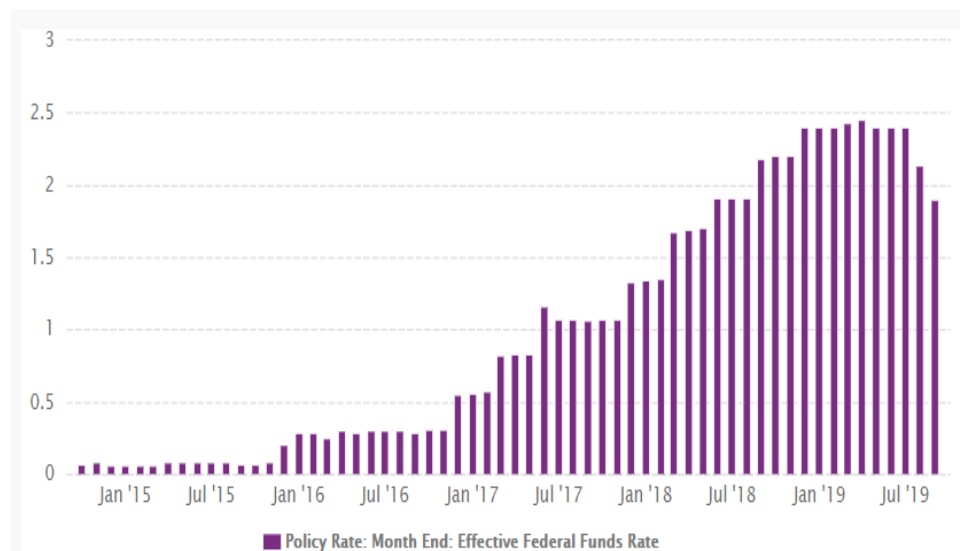
kurs yang akibat Bergeraknya arus modal (*capital flow*) dan terkait di Indonesia. karena jika suku bunga dalam negeri rendah maka para pemilik modal akan menanamkan modalnya di luar negeri (*capital outflow*) buat Indonesia sehingga berdampak berkurangnya pada cadangan devisa, sehingga membuat nilai tukar terdepresiasi.

Sesuai dengan penelitian Syarief (2018) menunjukkan persamaan jangka pendek menunjukkan bahwa peningkatan aliran masuk investasi langsung pada kuartal terakhir menyebabkan nilai tukar rupiah mengalami apresiasi. Sedangkan investasi lainnya inflow pada dua kuartal terakhir, arus keluar investasi langsung pada satu atau dua kuartal dan arus keluar investasi portofolio pada kuartal terakhir menyebabkan nilai tukar rupiah mengalami depresiasi. Hasil estimasi dari persamaan jangka panjang menunjukkan bahwa peningkatan investasi lainnya arus masuk menyebabkan nilai tukar rupiah mengalami apresiasi, portofolio arus keluar investasi dan arus keluar investasi lainnya menyebabkan rupiah nilai tukar mengalami depresi.

Salah satu faktor yang menyebabkan nilai tukar rupiah terdepresiasi yaitu keluarnya aliran modal dari Indonesia (*Capital outflow*) ini disebabkan oleh naiknya Suku Bunga The Fed, The Fed sendiri merupakan Badan Kebijakan moneter A.S dikendalikan oleh bank sentral A.S yaitu the Federal Reserve System (Fed) yang terbagi ke dalam 12 distrik yang disebut the Federal Reserve Bank. Kebijakan Moneter The Fed dilakukan melalui pengendalian suku bunga Dana Pemerintah Federal A.S. (Federal Fund Rate). Federal Fund Rate (Fed rate) adalah suku bunga yang terjadi dari aktivitas perdagangan Dana Pemerintah

Federal A.S.di pasar uang. The Fed melalui Federal Open Market Committee (FOMC) hanya menentukan target dari the Fed Rate. Kebijakan moneter the Fed dilakukan dengan cara menaikkan dan menurunkan target the Fund Rate. Target the Fed rate digunakan sebagai indikator untuk mencerminkan arah kebijakan moneter the Fed (the Federal Reserve System, 2005).

Untuk melihat pertumbuhan Suku Bunga The Fed periode 2015-2019 gambar 1.2 sebagai berikut :



Sumber: Ceidata.com

Gambar 1.2
Pertumbuhan suku Bunga The Fed

Bisa di lihat pada gambar 1.2 ,Pada tahun 2015- 2016 suku bunga the fed tidak terlalu mengalami kenaikan hanya sebesar 0,25% ,lalu padapada tahun 2017 suku bunga the fed mulai mengalami kenaikan hingga 1.25% ini cukup singnifikan pertumbuhan suku bunga the fed dari tahun lalu , Tahun 2017 , suku bunga The Fed berada di level 1,5%-1,75%. Kenaikan suku bunga The Fed pun

berlanjut. Tahun 2018, suku bunga kembali naik sebanyak tiga kali pada bulan Maret, Juni, dan September masing-masing 25 bps.

Akhir tahun 2018, tingkat suku bunga AS sebesar 2,25%-2,5% hal ini di sebabkan oleh Tingkat bunga riil 0% hanya tepat jika kondisi ekonomi sangat tertekan, tetapi tidak tepat bagi ekonomi AS yang pertumbuhan riil produk domestik bruto (PDB)-nya tahun 2018 lebih dari 3%, jauh melebihi rata-rata pertumbuhan ekonomi semasa pemerintahan Presiden Barack Obama yang sekitar 2,2%, ditambah dengan tingkat pengangguran yang sangat rendah yaitu sekitar 3,7% dan tingkat pengangguran AS yang rasional berada pada kisaran lebih tinggi dari 4,4%. Tingkat bunga riil yang sangat rendah dapat menyebabkan berbagai masalah yang serius bagi perekonomian.

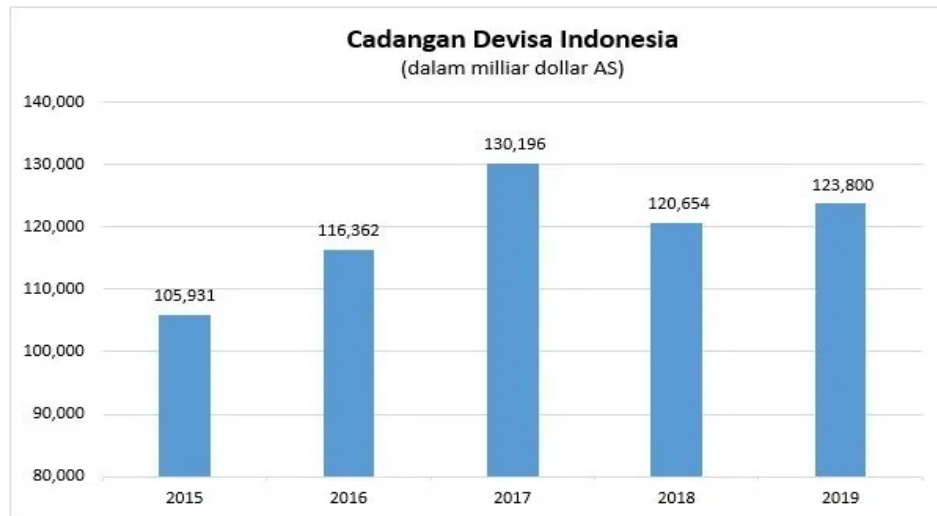
Lalu tahun 2019 suku bunga The Fed tidak begitu mengalami perubahan karena Presiden Federal Reserve Philadelphia Patrick Harker mengatakan, bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) The Fed hanya memiliki satu kesempatan kenaikan suku bunga pada 2019 dan kenaikan suku bunga lainnya pada 2020 nanti pertumbuhan ekonomi sedikit di atas 2% untuk tahun 2019, terutama karena masalah-masalah struktural di Amerika Serikat. itu mencerminkan kekuatan struktural yang bergerak lambat, seperti demografi, pertumbuhan yang teredam dalam angkatan kerja, dan pertumbuhan produktivitas yang lebih rendah daripada headwind sementara.

Sesuai dengan penelitian Adrian (2013) menunjukkan 1) tidak pada kausalitas antara variabel dalam transmisi dampak Fed target kebijakan

moneter Bank Indonesia (BI tarif); 2) The Fed tarif sasaran, arus modal, nilai tukar rupiah / USD dan premi risiko mempengaruhi tingkat BI; 3) pergerakan harga sasaran the Fed ditransmisikan melalui sektor keuangan telah direspon secara positif oleh tingkat BI, dan 4) dampak tarif sasaran Fed ditularkan melalui sektor keuangan untuk dinamika suku bunga BI sebagian besar dijelaskan oleh target Fed rate, BI rate, dan nilai tukar rupiah / USD.

Untuk mencegah terapresiasi nya nilai tukar rupiah maka perlu stabilnya cadangan devisa di Indonesia agar nilai tukar rupiah tidak terdepresiasi , cadangan devisa sendiri merupakan Cadangan devisa diartikan sebagai Perwakilan suatu negara yaitu pemerintah maupun swasta yang memiliki semua Total Valuta Asing . Cadangan devisa dapat diketahu dari posisi neraca pembayaran. Jika pemerintah dan penduduk suatu negara memiliki banyak devisa maka semakin tinggi hasrat negara itu dalam melaksanakan kegiatan perekonomian dan keuangan internasional dan semakin menguat juga nilai mata uang negara tersebut (Rizieq, 2006)

Berikut gambar 1.3 perkembangan cadangan devisa di Indonesia periode 2016-2019



Sumber : www.bps.co.id

Gambar 1.3

Perkembangan Cadangan devisa di Indonesia

Bisa di Lihat gambar di atas ,pada tahun 2015 cadangan devisa di Indonesia sebesar 105,931 US\$,lalu pada tahun berikutnya cadangan devisa Indonesia meningkat sebesar 116,362 US\$ dengan kenaikan cadangan devisa ini di harapkan mampu menjaga stabilitas nilai tukar agar tidak terdepresiasi.Lalu pada tahun 2017 cadangan devisa mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2017 sebesar 130.196 US\$ ini merupakan posisi tertinggi cadangan devisa di Indonesia.Lalu berikunya tahun 2018 cadangan devisa mengalami penurunan sebesar 120,654 US\$,namun pada tahun 2019 cadangan devisa mengalami kenaikan namun tidak terlalu banyak mengalami kenaikan hanya sebesar 123.800 US\$.

Sesuai dengan penelitian Soetikno (2016) menunjukkan bahwa dalam jangka pendek cadangan devisa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia, dan dalam jangka panjang nilai cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. Lalu Penelitian Yulianti (2014) menunjukkan (1) data stasioner pertama perbedaan (2) data yang digunakan kointegrasi bahwa parameter koneksi jangka panjang (3) nilai koefisien ECT signifikan pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,409 model makna menggunakan berlaku. Dan Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut (1) variabel yang digunakan dalam penelitian ini dalam jangka pendek dampak adalah tingkat suku bunga SBI dan cadangan devisa (2) dari variabel lama digunakan berpengaruh signifikan terhadap dolar / nilai tukar rupiah AS 2001 2013. Berdasarkan latar belakang diatas, jadi rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Bagaimana Pengaruh Suku Bunga The Fed Terhadap Nilai Tukar di Indonesia?

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah di susun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Suku Bunga The Fed Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Dan Mengetahui Pengaruh Suku Bunga The Fed Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini ditujukan agar dapat bermanfaat dan berguna untuk :

- 1) Manfaat Praktis : untuk masukan dan saran bagi pembuat kebijakan di bidang moneter.-Baik oleh Bank Indonesia juga Kementrian Keuangan dan pembuat kebijakannya.
- 2) Manfaat Akademis :untuk dunia pendidikan yaitu menambah pengetahuan untuk mahasiswa maupun mahasiswi serta berbagai peneliti mengerjakan penelitian yang sama. Dan juga , guna sebagai member dan menambah wawasan dan membentuk kepribadian dan bekal bagi mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja

Daftar Pustaka

- Andrian, T., Lestari, T. P., & Lampung, U. (2013). *Analisis Dampak Target The Fed Rate Terhadap Kebijakan Moneter Bank Indonesia*.
- Audie, R. (2017). *Analisis Kausalitas Nilai Tukar Rupiah Dan*. 17(02), 84–93
- Basri, R. (2015). *Analisis Kausalitas Antara Capital Inflow Dan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia Periode Tahun 2000-2015*.
- Benny, (2013). *Pengaruh cadangan devisa terhadap kestabilan nilai tukar rupiah dan defisit neraca pembayaran*.
- Fahmi, A. (2019). *Pengaruh capital inflow , inflasi , suku bunga , ekspor , dan impor terhadap nilai tukar rupiah The effect of capital inflow , inflation , interest rates , exports , and imports on rupiah exchange rates*. 16(1), 40–50.
- Hady, Hamdy, 2018, *Teori dan kebijakan keuangan internasional*, Jakarta, Ghalia Indonesia
- Listika, N., & Asngari, I. (2018). *Pengaruh inflasi dan capital inflow terhadap nilai tukar : Studi kasus Indonesia-Malaysia*. 16(1), 19–26.
- Japlani, Ardiansyah. (n.d.). *Pengaruh Kebijakan Federal Reserve System (FED) terhadap Moneter Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perbankan Di Indonesia*.
- Khanif. (2017). *Pengaruh Kebijakan Quantitative Easing The Fed , Harga Emas , Suku Bunga Deposito, Kurs Usd, Dan Inflasi Terhadap Ihsg*.
- Khodijah, Siti. (2015). *Pengaruh penanaman modal asing (capital inflow) di Indonesia terhadap nilai tukar rupiah*. 10(2).
- Misgiyanti. (2008). *Pengaruh Suku Bunga Luar Negeri Federal Reserve (The Fed), Nilai Tukar Rupiah / Us \$ Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*.
- Mishkin, Federic S, 2008, *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*, Jakarta, Salemba empat

- M.Noor Nugroho dkk (2012), *Pengaruh aliran modal asing terhadap nilai tukar rupiah* .
- Murtadho, Muis. (2015). *Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Serta Pengaruhnya Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Kasus Indonesia, China Dan Australia)*.
- Nopirin, 1992, *Definisi dan instrumen kebijakan moneter*, Yogyakarta, BPFE
- Praditya, Agung. (2012). *Analisis pengaruh capital inflow terhadap nilai tukar rupiah*.
- Retnasih, N. R., Agustin, G., & Wulandari, D. (2016). *Analisis Guncangan Eksternal Terhadap Indikator Moneter Dan Makro Ekonomi Indonesia*. 8(2), 101–113.
- Rizieq, (2006), *pengaruh cadangan devisa terhadap neraca pembayaran dan stabilitas ekonomi*.
- S, D. D., & Zuhroh, I. (2018). *Analisa Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2016 Sehingga Ketika Krisis Indonesia Tidak Sanggup Menghadapi Guncangan . Minimnya Cadangan Perekonomian Indonesia Sangat Rentan Jatuh . Lain Halnya Dengan Krisis Yang Terjadi Pada Tahun. 2*, 119–131.
- Soetikno, H. A., & Pembangunan, J. E. (2016). *Analisis Pengaruh Bi Rate, Cadangan Devisa, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Stabilitas Nilai Tukar Rupiah*.
- Syarief, F. (n.d.). *Pengaruh Capital Inflow Dan Capital Outflow Di Indonesia Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. 89–104.
- Tambunan, K. F. (2014). *Pengaruh Capital Inflow Dan Capital Outflow Di Indonesia Terhadap Nilai Tukar Rupiah Oleh*.
- Tandelilin, (2001), *pengaruh kurs valas atau exchange rate terhadap kenaikan harga barang ekspor maupun barang impor di Indonesia..*

The Federal Reserve System,(2005). *Definisi dan kebijakan the fed Amerika serikat.*

Yulianti, iin nurul. (2014). *Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2), Tingkat Suku Bunga Sbi, Impor, Dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah / Dolar Amerika Tahun 2001 - 2013.* 3(2), 284–292.

www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/mengingat-lagi-masa-masa-rupiah-melemah

www.ceicdata.com/id/indicator/united-states/policy-rate

www.ekbis.sindonews.com

www.nasional.kontan.co.id

www.investor.id.

www.pusatdata.co.id

www.worldbank.com

www.investing.com

www.morningstar.com

www.wikipedia.com

www.google